

#### 4. Pengangkutan Barang Impor ke Kawasan Pabean di KPPT

A. Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses penyampaian pelayanan meliputi:

No.	Komponen	Uraian
1	Persyaratan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sistem Komputer Pelayanan;</li><li>2. <i>Inward Manifest</i> pada Pelabuhan Bongkar (dengan memberitahukan barang impor dengan tujuan akhir pengangkutan ke Pelabuhan di KPPT dalam kelompok barang impor yang akan diangkut lanjut).</li><li>3. <i>Outward Manifest</i> pada Pelabuhan Bongkar (data sesuai <i>Inward Manifest</i>, dengan kolom "Sarana Pengangkut" diisi dengan keterangan "TRUK" sesuai dengan moda transportasi yang akan digunakan sebagai sarana pengangkut intermoda lanjutan);</li><li>4. Tanda pengaman elektronik atau tanda pengaman manual (apabila tanda pengaman elektronik belum tersedia/terdapat gangguan);</li><li>5. Sistem TPS online dan Sistem Pintu Otomatis.</li></ol>
2	Sistem, Mekanisme Dan Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengangkut menyerahkan <i>outward manifest</i> kepada Pejabat Bea dan Cukai</li><li>2. Pejabat Bea dan Cukai dan/atau SKP menerima dan meneliti kelengkapan data serta melakukan validasi <i>Outward Manifest</i> dari Pengangkut, meliputi:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Nomor dokumen pengangkutan;</li><li>b. Nomor, ukuran dan jumlah peti kemas, apabila menggunakan peti kemas;</li><li>c. Pelabuhan akhir; dan</li><li>d. Nomor dan tanggal pendaftaran BC 1.1 dan kelompok pos.</li></ol></li></ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berdasarkan hasil penelitian kelengkapan dokumen :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apabila tidak sesuai, dikirimkan respon penolakan melalui sistem PDE</li> <li>b. Apabila sesuai, dikirimkan respon penerimaan <i>Outward</i></li> <li>c. Manifest mencantumkan nomor dan tanggal pendaftaran BC 1.1</li> </ol> </li> <li>4. Pengangkut melakukan persiapan pengeluaran barang impor dengan tujuan akhir pengangkutan ke Kawasan Pabean di KPPT.</li> <li>5. Dalam hal TPS telah menerapkan Sistem Pintu Otomatis       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengusaha TPS menerima dan meneliti data <i>Outward Manifest</i> melalui SKP</li> <li>b. Pengusaha TPS memberikan persetujuan pengambilan barang oleh Pengangkut dalam hal barang impor yang akan dikeluarkan dari TPS sesuai dengan <i>Outward Manifest</i> dari SKP</li> <li>c. Dalam hal barang yang akan dikeluarkan dari TPS tidak sesuai dengan data <i>Outward Manifest</i> dari SKP, Pengusaha TPS menyampaikan kepada Pejabat Bea Cukai yang mengawasi TPS</li> <li>d. Pengelola KPPT/Pengusaha TPS melakukan pemasangan tanda pengaman elektronik dan mengaktifkannya sebelum barang dikeluarkan dari TPS.</li> <li>e. Pengangkut mengeluarkan barang dari TPS.</li> <li>f. Pejabat Bea dan Cukai mengawasi pengeluaran barang impor dari TPS untuk diangkut lanjut.</li> <li>g. Pengusaha TPS menyampaikan laporan realisasi pengeluaran barang ke SKP.</li> </ol> </li> <li>6. Dalam hal TPS belum menerapkan sistem Pintu Otomatis TPS       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Bea dan Cukai melakukan penelitian data <i>Outward Manifest</i> di SKP dengan nomor, jenis dan ukuran peti kemas barang impor           <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dalam hal sesuai, memberikan persetujuan pengeluaran dan barang impor dapat dikeluarkan dari TPS.</li> <li>2) Dalam hal tidak sesuai, barang impor tidak dapat dikeluarkan dari TPS kemudian dilakukan penelitian lebih lanjut</li> </ol> </li> <li>b. Pengelola KPPT melakukan pemasangan tanda pengaman elektronik dan mengaktifkannya sebelum barang dikeluarkan dari TPS</li> </ol> </li> </ol>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>c. Pengangkut mengeluarkan barang impor dari TPS dan Pejabat Bea dan Cukai mengawasi pengeluaran barang kemudian merekam realisasi pengeluaran barang dari TPS.</p> <p>7. Pejabat yang menangani manifes atau SKP Manifes pada Kantor Pabean yang mengawasi KPPT menerima dan meneliti kelengkapan data (validasi) <i>inward manifes</i>.</p> <p>8. Berdasarkan hasil penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apabila tidak sesuai, dikirimkan respon penolakan melalui sistem PDE</li> <li>b. Apabila sesuai, dikirimkan respon penerimaan <i>Inward Manifest</i> mencantumkan nomor dan tanggal pendaftaran BC 1.1</li> </ol> <p>9. Dalam hal TPS belum menerapkan sistem pintu otomatis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Bea dan Cukai melakukan penelitian data <i>outward manifes</i> dari Pelabuhan bongkar melalui SKP dan/atau <i>hardcopy outward manifes</i> yang mendapatkan nomor dan tanggal BC 1.1 dari Pelabuhan Bongkar dengan nomor, jenis dan ukuran peti kemas yang bersangkutan.</li> <li>b. Dalam hal kedapatan sesuai, mengizinkan peti kemas masuk ke Kawasan Pabean di KPPT dan memerintahkan Pengelola KPPT untuk membuka tanda pengaman elektronik.</li> <li>c. Dalam hal kedapatan tidak sesuai, mengizinkan peti kemas masuk ke Kawasan Pabean di KPPT untuk selanjutnya diteruskan kepada Pejabat Bea dan Cukai yang menangani unit pengawasan.</li> </ol> <p>10. Dalam hal TPS sudah menerapkan sistem pintu otomatis,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengusaha TPS melakukan penelitian data <i>Outward Manifes</i> dari Pelabuhan Bongkar di SKP dengan nomor, jenis dan ukuran peti kemas yang bersangkutan.</li> <li>b. Dalam hal kedapatan sesuai, mengizinkan peti kemas masuk ke Kawasan Pabean di KPPT dan membuka tanda pengaman elektronik.</li> <li>c. Dalam hal kedapatan tidak sesuai, mengizinkan peti kemas masuk ke Kawasan Pabean di KPPT untuk selanjutnya diteruskan kepada Pejabat Bea dan Cukai yang menangani unit pengawasan.</li> </ol>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>11. Dalam hal TPS telah menerapkan sistem TPS Online, Pengusaha TPS menyampaikan realisasi pemasukan barang dalam sistem TPS Online.</p> <p>12. Pejabat Bea Cukai yang menangani manifes atau SKP melakukan rekonsiliasi antara <i>Outward Manifes</i> dari Pelabuhan bongkar dan <i>Inward Manifes</i> dari Kantor Pabean yang mengawasi KPPT dengan realisasi pemasukan setelah menerima Naskah Dinas Permintaan Data Realisasi Pengangkutan Barang Impor ke KPPT dari Kantor Pabean yang mengawasi KPPT.</p> <p>a. Dalam hal sesuai, Pejabat Bea Cukai yang menangani manifes menyiapkan naskah dinas hasil rekonsiliasi kepada Pejabat Bea dan Cukai yang menangani Manifes pada Pelabuhan Bongkar.</p> <p>b. Dalam hal tidak sesuai, menyiapkan naskah dinas hasil rekonsiliasi kepada Pejabat Bea dan Cukai yang menangani Manifes pada Pelabuhan Bongkar</p>
3	Jangka Waktu Penyelesaian	Paling lama 2 hari kerja yang dimulai sejak pemberitahuan pabean diterima secara lengkap.
4	Biaya/tarif	Tidak dipungut biaya
5	Produk Pelayanan	<p>1. <i>Outward Manifest</i> pada Kantor Pabean Pelabuhan Bongkar dan Barang Impor keluar dari Kawasan Pabean di Pelabuhan Bongkar.</p> <p>2. <i>Inward Manifes</i> pada Kantor Pabean yang mengawasi KPPT dan Barang Impor masuk ke Kawasan Pabean di KPPT.</p>
6	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	<p>1. Pengaduan, Saran, dan Masukan dapat disampaikan secara on line melalui Sistem Pengaduan Masyarakat (SIPUMA) di <a href="http://www.beacukai.go.id/pengaduan.html">http://www.beacukai.go.id/pengaduan.html</a> atau ke <a href="mailto:pengaduan.beacukai@customs.go.id">pengaduan.beacukai@customs.go.id</a></p> <p>2. Pengaduan, saran, dan masukan langsung via saluran telepon ke (021) 1500 225 (Bravo Bea Cukai) atau faksimile ke (021) 4890966 dan Surat d.a. Direktur Kepatuhan Internal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jl. Ahmad Yani By Pass - Rawamangun, Jakarta Timur Jakarta – 13230</p> <p>3. Menyampaikan pengaduan, saran, dan masukan langsung melalui Unit Kepatuhan Internal di Unit Kerja ybs atau melalui saluran pengaduan masing-masing unit kerja</p>

B. Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses pengelolaan pelayanan di internal organisasi meliputi:

No.	Komponen	Keterangan
1	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan sebagaimana telah

		<p>diubah dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.04/2009 tentang Kawasan Pelayanan Pabean Terpadu.</li> <li>3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.04/2017 tentang Tatalaksanaan Penyerahan Pemberitahuan Rencana Kedatangan Sarana Pengangkut, Manifes Kedatangan Sarana Pengangkut dan Manidfes Keberangkatan Sarana Pengangkut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 97/PMK.04/2020.</li> <li>4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.04/2019 tentang Angkut Terus Atau Angkut Lanjut Barang Impor atau Barang Ekspor.</li> <li>5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108/PMK.04/2020 tentang Pembongkaran dan Penimbunan Barang Impor.</li> <li>6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.04/2020 tentang Kawasan Pabean dan Tempat Penimbunan Sementara.</li> <li>7. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-09/BC/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembongkaran dan Penimbunan Barang Impor.</li> <li>8. Peraturan Direktur Jenderal Bea dan Cukai Nomor PER-13/BC/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Angkut Terus atau Angkut Lanjut Barang Impor atau Barang Ekspor.</li> </ol>
2	Sarana, Prasarana, dan/atau Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana-prasarana atau fasilitas yang mendukung proses pelayanan berjalan sesuai standar, antara lain: loket pelayanan, meja, kursi, lemari, komputer, printer, alat komunikasi, mesin fax, mesin foto kopi dll.</li> <li>2. Sarana-prasarana Teknologi Informasi terkait pelayanan yang ada seperti CEISA dan EXCIS ataupun aplikasi mandiri lainnya.</li> <li>3. Sarana/prasarana bagi pelanggan pengguna jasa layanan seperti ruang tunggu pelayanan, toilet umum, halaman parkir dll.</li> </ol>
3	Kompetensi Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat/ Golongan Minimal II.A</li> <li>2. Memiliki pengetahuan terkait Pelayanan Pemuatan Barang Impor atau pembongkaran barang ekspor di luar kawasan Pabean untuk diangkut lanjut</li> <li>3. Memiliki kemampuan teknis terkait Kepabeanan dan Cukai</li> <li>4. Menguasai aplikasi CEISA atau aplikasi mandiri lainnya</li> <li>5. Memiliki sikap profesional, integritas, ketekunan, kecermatan, dan tanggung jawab</li> </ol>

4	Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan pengawasan melekat secara berjenjang mulai dari atasan langsung hingga Pimpinan Unit Kerja terkait;</li> <li>2. Dilakukan sistem pengendalian internal pemerintah, Internal, dan Inspektorat; dan</li> <li>3. Dilakukan secara berkelanjutan</li> </ol>
5	Jumlah Pelaksana	Maksimal 7 orang pejabat/pegawai pada KPPBC/KPU BC
6	Jaminan Pelayanan	Pelayanan akan dilaksanakan sesuai dengan SOP dan Norma Waktu yang ditetapkan.
7	Jaminan Keamanan Dan keselamatan Pelayanan	Pelayanan akan diberikan semaksimal mungkin kepada pihak yang meminta pelayanan sepanjang memenuhi persyaratan
8	Evaluasi kinerja Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai Kinerja Pegawai</li> <li>2. Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>3. Sistem Pengaduan Masyarakat</li> </ol>